

BAB III
METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Menara Bayent Alkesindo beralamat di jalan RE Martadinata No 34 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

3.1.2. Waktu Penelitian

Jadwal penelitian dilaksanakan pada bulan oktober 2017 sampai dengan januari 2018 pada PT Menara Bayent Alkesindo Bengkulu. Penjadwalan ini dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Jadwal Penelitian

NO	Uraian	BULAN															
		NOVEMBER				DESEMBER				JANUARI				FEBRUARI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	identifikasi kebutuhan																
2	membuat <i>prototype</i>																
3	menguji kebutuhan																
4	pengkodean sistem																
5	pengujian <i>prototype</i>																

3.1.3. Data Primer

Menurut Adi (2015:12), Data primer adalah data yang diperoleh peneliti sendiri dari subjek/objek yang diteliti melalui pengamatan, wawancara atau eksperimen. Penulis mengumpulkan data melalui wawancara langsung dengan Ibu Venti Hana Prima Rosa, S.E. yang bertujuan untuk mengetahui data yang akan dibutuhkan.

3.1.4. Data Sekunder

Menurut Sugiarto (2015:89), Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara mengkaji berbagai literatur dan hasil penelitian yang terkait. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dimana data ini dapat dari hasil penelitian sebelumnya kemudian akan dipakai dan dikembangkan kedalam aplikasi yang akan dibuat. Adapun data yang diperoleh yaitu data dokter, data obat, data jadwal dokter, dan data jenis pemeriksaan laboratorium.

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data, yaitu:

3.2.1. Wawancara

Menurut Sutabri (2012:89), adalah suatu teknik yang paling singkat untuk mendapatkan data, namun sangat tergantung pada kemampuan pribadi sistem analisis untuk dapat memanfaatkannya.

Pada metode ini penulis melakukan wawancara langsung dengan Ibu Venti Hana Prima Rosa, SE selaku bagian keuangan dengan mengetahui bagaimana cara pelayanan pada PT Menara Bayent Alkesindo.

3.2.2. Observasi

Menurut Sutabri (2012:97), merupakan teknik pengumpulan datadengan langsung melihat kegiatan yang dilakukan oleh user. Salah satu keuntungan dari pengamatan langsung atau observasi ini adalah bahwa sistem analis dapat lebih mengenai lingkungan fisik seperti tata letak ruangan serta peralatan dan formulir yang digunakan serta sangat membantu untuk melihat proses bisnis beserta kendala-kendalanya.

Dalam metode ini penulis melakukan dengan mengamati langsung masalah dan alur kerja PT Menara Bayent Alkesindo

3.2.3. Studi Pustaka

Menurut Sugiyono (2014:198) Studi Pustaka merupakan suatu kegiatan penelusuran dan penelaahan literature. Kegiatan ini sangat diperlukan dalam melakukan penelitian dan dianggap sebagai suatu bentuk survei terhadap data yang ada. Cara yang dilakukan oleh Penulis yaitu dengan menggunakan buku serta jurnal sebagai referensi dan informasi untuk memperoleh konsep serta pengetahuan yang relevan dengan masalah yang akan diteliti.

Pada metode ini penulis juga melakukan studi pustaka yaitu mengenai Metode *Prototype*, *Flowchart*, *Website*, *Prototype*, *Data Flow Diagram* (DFD), PHP, MySQL.

3.2.4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Pada metode ini penulis juga melakukan dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data dari PT Menara Bayent Alkesindo seperti Produk jasa layanan laboratorium, jadwal praktek Dokter, Alat-alat penunjang diagnostik, daftar tarif pemeriksaan laboratorium, dan juga penelitian – penelitian terdahulu.

3.3. Alat Pengembangan Sistem

Jenis sistem yang dibangun adalah aplikasi yang berbasis pemrograman terstruktur. Alat pengembangan sistem yang digunakan meliputi model proses dan model data.

3.3.1. Model Proses

Model proses yang digunakan dalam pembuatan aplikasi ini adalah model proses *Flowchart* dan DFD. *Flowchart* yang digunakan adalah *Flowchart* sistem yang berjalan dan *Flowchart* sistem yang diusulkan. Pembuatan *Flowchart* sistem yang berjalan akan menggunakan simbol *Flowchart* sistem sedangkan *Flowchart* yang diusulkan akan menggunakan simbol *Flowchart* aplikasi sesuai dengan versi Indrajani. Sedangkan pembuatan *Data Flow Diagram* (DFD) yang akan dibuat akan menggunakan simbol DFD versi Saputra.

3.3.2. Model Data

a. *Entity Relationship Diagram* (ERD)

Menurut Sulianta *dkk* (2015:100), *ERD* merupakan diagram yang digunakan untuk merancang tabel – tabel yang nantinya akan diimplementasikan pada basis data. *Entity Relationship Diagram* (*ERD*) ini dibentuk berdasarkan 3 elemen yaitu, entitas, atribut, relasi.

Model data yang digunakan dalam laporan tugas akhir ini adalah *Entity Relationship Diagram* (*ERD*). Didalam entitas user terdapat atribut yaitu: kode_petugas sebagai primary key, username, nama_petugas, password dan level.

Kwitansi berelasi dengan user, didalam entitas rm terdapat atribut: id_kwitansi sebagai primary key, nama_petugas sebagai foreign key, id_kwitansi, tgl, nama_pasien, dan jml_pembayaran.

Berobat terdapat attribut: kode_berobat, no_rm, dan tgl. pendaftaran berelasi dengan berobat, didalam entitas pendaftaran terdapat atribut: kode_pendaftaran sebagai primary key, kode_berobat sebagai foreign key, tgl_lahir.

Rm berelasi dengan berobat, didalam entitas rm terdapat atribut: no_rm sebagai primary key, kode_berobat sebagai foreign key, keluhan, tindakan, diagnosa, spesialis, resep.

3.3.3. Metode Pengembangan Sistem

Pendekatan metode pengembangan sistem yang digunakan peneliti merupakan metode *prototype*. Dalam metode ini terdapat 5 tahapan dalam pengerjaanya yaitu :

a. Identifikasi kebutuhan

Tahapan ini adalah tahapan awal untuk mengidentifikasi kebutuhan yang diperlukan untuk kebutuhan sistem. Kebutuhan ini berupa data yang berhubungan dengan perusahaan.

b. Membuat *prototype*

Pada tahap ini peneliti mulai membuat gambaran sistem yang akan dibangun dengan cara membuat dfd, erd, dan flowchart.

c. Menguji *prototyping*

Setelah membuat *prototype* sistem yang akan dibangun akan dievaluasi dengan tujuan untuk mendapatkan saran ataupun revisi jika harus dilakukan perbaikan.

d. Pengkodean sistem

Setelah menyepakati *prototype* sistem, selanjutnya *prototype* diterjemahkan ke dalam bahasa program.

e. Pengujian sistem

Setelah selesai dibuat, selanjutnya dilakukan proses pengujian sistem menggunakan metode *black box*.